

 Dinkes.Kab. Karanganyar	PELAYANAN BAYI BARU LAHIR		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449.1/16/SOP/UKM/2023	
		Terbit ke : 1	
		No.Revisi : -	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
Halaman :			
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih			drg. Bambang Mulyawan NIP. 19690326 200312 1 003

Pengertian	Pelayanan bayi baru lahir adalah suatu Tindakan perawatan pada bayi baru lahir sesuai dengan manajemen bayi baru lahir di mulai dari persiapan, penilaian dan keputusan serta alternatif tindakan sesuai dengan hasil penilaian bayi baru lahir
Tujuan	Sebagai acuan untuk menentukan Langkah-langkah pelayanan bayi baru lahir
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Matesih No. 449.1/029.5.10 Th 2023... tentang pelayanan klinis
Referensi	Permenkes RI No.21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual
Langkah-langkah/ Prosedur	A. Persiapan Alat dan Bahan : 1. APD (sesuai ketentuan) 2. Klem 3. Gunting 4. alat alat resusitasi 5. benang tali pusat yang sudah di DDT 6. Bola karet penghisap 7. Pakean bayi 8. Handuk 9. Selimut 10. Kain bersih 11. Timbang badan 12. Pita pengukur 13. Thermometer 14. Stetoskop B. Petugas yang melakukan : 1. Bidan 2. Perawat 3. Dokter



Faint, illegible text in the top left section, possibly a header or title.

First main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Second main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Third main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Fourth main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Fifth main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Sixth main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Seventh main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Eighth main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Ninth main paragraph of faint, illegible text in the middle left section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

Small, faint text element in the top right section.

	C. Langkah – Langkah : 1. Petugas menggunakan APD(sesuai ketentuan) dan mencuci tangan 2. Petugas melakukan pemeriksaan sebagai berikut : A. Pelayanan neonatal esensial sesuai standart pada saat lahir (0-6 jam setelah lahir) 1. Pealayanan neonatal esensial sesuai standart pada saat lahir (0-30 detik) penilaian kebugaran bayi baru lahir dengan APGAR score 2. Pelayanan neonatal esensial sesuai standart pada saat lahir (30 detik – 90 menit setelah lahir) a. Menjaga bayi tetap hangat b. Menghisap lendir dari mulut dan hidung jika perlu c. Mengeringkan bayi d. Memantau tanda bahaya e. Klem, potong, dan ikat tali pusat tanpa membubuhi apapun 2 menit setelah lahir 3. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar pada saat lahir (90 menit – 6 jam setelah lahir) a. Melakukan inisiasi Menyusui Dini (IMD) b. Pengukuran berat badan, Panjang badan, dan lingkar kepala bayi c. Memberikan suntikan Vitamin K1 1 mg intramuscular pada paha kiri anterolateral d. Memberikan salep mata antibiotik pada kedua mata bayi e. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir f. Memberikan imunisasi Hepatitis B 0,5 mg intamuscular di paha, berjarak 1 jam setelah penyuntikan vitamin K1 B. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar (6-48 jam setelah lahir) a. Pemberian ASI eksklusif b. Perawatan tali pusat C. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar (3-7 hari setelah) kunjungan rumah neonates dilakukan : a. Pemeriksaan Panjang badan dan berat badan bayi b. Memberikan edukasi ASI eksklusif c. Memeriksa kondisi tali pusat d. Mengidentifikasi tanda kuning pada bayi e. Skrining hipotiroid konhenital
--	--

	D. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar (8-28 hari setelah lahir) kunjungan rumah neonates dilakukan: a. Memberikan edukasi ASI eksklusif b. Mengidentifikasi tanda bahaya pada bayi c. Mengidentifikasi tanda kuning pada bayi
Unit Terkait	PONED, KIA, BINWIL

RekamanHistoris:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.

 Dinkes Kab Karanganyar	PENGAMBILAN SAMPEL DARAH SHK		 UPT. Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449.1/93/SOP/UPM/2023	
		Terbit ke : /	
		No.Revisi :	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
	Halaman :		
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		 drg. Bambang mulyawan NIP. 196903262023121003	
Pengertian	Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dari bayi yang bukan penderita SHK. Bukan hanya melakukan test laboratorium tetapi merupakan suatu system dengan mengintegrasikan proses/prosedur.		
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam pengambilan darah SHK		
Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Matesih No. Tahun 2019 tentang Layanan Klinis		
Referensi	Pedoman Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2015		
Langkah-langkah/ Prosedur	Alat dan bahan : 1. Handscoon 2. Kassa 3. Alcohol swab 4. Lancet jarum 5. Kertas form SHK 6. Mircopor 7. Rakpengereng 8. Safety box Petugas yang melaksanakan: 1. Bidan Langkah-langkah : 1. Informed concent dan cucitangandengandesinfektan 2. Memakaihandscoonsteril 3. Menghangatkantumitbayi yang akanditusukdenganmenggosokgosokdenganjariatautelapaktangan 4. Posisikan kaki lebihrendahdarikepala 5. Tentukanlokasipenusukanyaitubagian lateral tumitkiriataukanan 6. Asepsis lokasiyang akanditusukdengan alcohol swab 7. Tusuktumitdengan lancet kedalam 2 mm 8. Setelah tumitditusukusaptetasdarahpertamadengankassa 9. Lakukanpijatanlembutsehinggaterbentuktetesdarah yang cukupbesar 10. Teteskandarahketengahbulatankertassaring form SHK sampaibulatantembuskeduasisi 11. Deep bekastusukan lancet dengan alcohol swab 12. Berikanmircopor pada alcohol sweeb deepen bekastukusan lancet agar darahberhenti Hal-hal yang harusdiperhatikan : 1. Dilakukan pada saatusiabayi 42-72 jam		

 Dinkes Kab Karanganyar	PENGAMBILAN SAMPEL DARAH SHK		 UPT. Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor :	
		Terbit ke :	
		No.Revisi :	
		Tgl.Terbit :	
		Halaman :	
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		<u>drg. Bambang mulyawan</u> NIP. 196903262023121003	
2. Tidakdilakukansaat 24 jam pertamakarnasaatitukadar TSH masihtinggisehinggamenhasilkan “positif” palsu			

 Dinkes Kab Karanganyar	PENGAMBILAN SAMPEL DARAH SHK		 UPT. Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor :	
		Terbit ke :	
		No.Revisi :	
		Tgl.Terbit :	
		Halaman :	
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		<u>drg. Bambang mulyawan</u> NIP. 196903262023121003	
Diagram alir	-		
Unit Terkait	Puskesmas		

RekamanHistoris

No	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl

 Dinkes Kab. Karanganyar	MEMANDIKAN BAYI		 UPT Puskesmas Matesih	
	SOP	Nomor		: 440/DS.C.UU-SOP.291/07/2017
		Terbit ke		: I
		No.Revisi		:
		Tgl.Terbit		: 1 Juli 2017
	Halaman	: 1 - 2		
Ditetapkan Plt. Kepala UPT Puskesmas Matesih		 drg. Dwi Rusharyati NIP. 19730214 200012 2 005		

Pengertian	Memandikan bayi adalah suatu tindakan untuk membersihkan tubuh bayi dari kotoran-kotoran yang melekat di tubuh bayi.
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melakukan tindakan memandikan bayi.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Matesih No..... Tentang Layanan Klinis.
Referensi	Perawatan Kebidanan yang berorientasi pada keluarga, Depkes RI, 1990
Langkah-langkah/ Prosedur	Persiapan Alat 1. Bak mandi 2. Waslap 3. Sabun bayi 4. Shampo baby 5. Kasa steril 6. Handuk 7. Pakaian bayi(popok, , baju, sarung tangan, sarung kaki, gedong) 8. Tempat pakaian kotor 9. Air hangat 10.Tempat sampah Prosedur Pelaksanaan 1. Petugas menyapa keluarga pasien dengan ramah 2. Petugas memberikan penjelasan kepada keluarga pasien tentang memandikan bayi 3. Petugas cuci tangan 4. Petugas mengisi bak mandi dengan air hangat suam-suam kuku 5. Petugas membuka handuk 6. Petugas membuka pakaian bayi dan meletakkan bayi diatas handuk.

 Dinas Kab. Karanganyar	MEMANDIKAN BAYI Nomor Terbit Ke No Revisi Tgl Terbit Halaman SOP	 UPT Puskesmas Matasih
Ditetapkan Rlt. Kepala UPT Puskesmas Matasih		drg. Dwi Rusnawati NIP. 19730214 200012 2 008
Pengertian Memandikan bayi adalah suatu tindakan untuk membersihkan tubuh bayi dan kotoran-kotoran yang melekat di tubuh bayi. Tujuan Sebagai acuan petugas dalam melakukan tindakan memandikan bayi. Kepuasan Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Matasih No..... Tentang Layanan Klinik Referensi Peraturan Kependidikan yang berorientasi pada keluarga, Depkes RI 1990		
Langkah-langkah Prosedur	Prosedur Pelaksanaan 1. Petugas menyiapkan keluarga pasien dengan ramah 2. Petugas memberikan penjelasan kepada keluarga pasien tentang memandikan bayi 3. Petugas cuci tangan 4. Petugas mengisi bak. mandi dengan air hangat suam-suam kuku 5. Petugas membuka handuk 6. Petugas membuka pakaian bayi dan meletakkan bayi diatas handuk 7. Pakaian bayi (popok, baju, selang tangan, selang kaki, gedong) 8. Tempel pakaian kotor 9. Air hangat 10. Tempel sampah Persiapan Alat 1. Bak mandi 2. Waslap 3. Sabun bayi 4. Shampoo bayi 5. Kasa steril 6. Handuk	

	7. Petugas mengusap muka bayi 2 – 3 kali sampai bersih dengan waslap yang dibasahi air hangat 8. Petugas mengusap rambut dengan shampoo sampai rata 9. Petugas membasahi seluruh tubuh bayi dengan waslap 10. Petugas mengusapkan sabun pada tubuh bayi dengan waslap 11. Petugas memasukkan bayi ke dalam bak air dan membersihkan tubuh bayi dengan waslap 12. Petugas mengangkat bayi dan dikeringkan dengan handuk 13. Petugas mengganti kasa pembungkus tali pusat 14. Petugas meletakkan bayi diatas pakaian yang sudah disiapkan dan memakaikan baju bayi 15. Petugas menyerahkan bayi pada keluarganya 16. Petugas membereskan alat- alat 17. Petugas cuci tangan 18. Petugas mendokumentasikan tindakan pada Rekam Medik
Unit Terkait	R. Persalinan

Rekaman Historis:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.

